

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH
DISERTAI UMPAN BALIK**

ARTIKEL PENELITIAN

oleh

**NIDIAH
NIM : F04609152**




**PROGRAM S-1 KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH
DISERTAI UMPAN BALIK**

**NIDIAH
NIM. F04609152**


Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Yulis Jamiyah, M.Pd
NIP. 196205071988102001

Pembimbing II




Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 19660401 199102 1 001

Penguji I



Prof. Dr. Bambang Hudiono, M.Pd
NIP. 195802161986031002

Penguji II



Drs. Romal Ijuddin, M.Pd
NIP. 195712011990031002

Disahkan,

Dekan



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DISERTAI UMPAN BALIK

Nidiah, Yulis Jamiah, Ahmad Yani, T.
PMIPA, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email :uraynidiah@yahoo.com

Abstrak : Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Pekerjaan Rumah Disertai Umpan Balik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar peningkatan motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika setelah melalui proses pembelajaran berupa pemberian pekerjaan rumah disertai umpan balik di SMPN 1 Tujuh Belas tahun pelajaran 2011/2012. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Tujuh Belas tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian : (1) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII A SMP N 1 Tujuh Belas sebesar 33,34% dari hanya 57,57 % siswa yang bermotivasi tinggi dan sangat tinggi setelah siklus I menjadi 90,91 % siswa bermotivasi tinggi dan sangat tinggi setelah siklus II, (2) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 11,27 atau 20,23 % dari 55,71 setelah siklus I menjadi 66,98 pada siklus II. (3) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar sebesar 9,09 % dari 57,59 % dari 33 siswa setelah siklus I menjadi 66,67 % setelah siklus II.

Kata Kunci : Motivasi, prestasi, umpan balik, pekerjaan rumah

Abstract : Increasing Motivation and Achievement of Student Learning through Homework Accompanied Feedback. This research to know how big improvement of motivation and achievement of student in studying math through learning process in form of giving homework accompanied feedback in SMPN 1 Tujuh Belas school years 2011/2012. Research method which is use in classroom action research consist of two cycles. Research subject is eighth grade students of SMPN 1 Tujuh Belas school years 2011/2012. Based on data analysis obtained result of research : (1) Applying study through homework accompanied feedback can increase students' motivation in learning of eighth grade students of SMPN 1 Tujuh Belas equal to 33,34% from only 57,57 % highly motivated student and very height after cycle I becomes 90,91 % highly motivated student and very height after cycle II, (2) Applying homework and feedback can increase achievement of student learning 11,27 or 20,23 % out of 55,71 after cycle I becomes 66,98 at cycle II. (3) Applying homework giving feedback also can increase number of complete students in learning 9,09 % out of 57,59 % out of 33 students after cycle I becomes 66,67 % as of cycle after II.

Keyword : Motivation, achievement, feedback, Homework

Masalah pembelajaran matematika yang sering ditemukan SMPN 1 Tujuh Belas adalah minat belajar matematika yang kurang dan hasil belajar yang rendah di bawah kriteria ketuntasan belajar minimal. Lebih khusus lagi pada materi faktorisasi bentuk aljabar yang diajarkan di semester ganjil. Dari data yang peneliti kumpulkan, nilai rata-rata ulangan harian siswa tahun pelajaran 2010/2011 pada materi tersebut hanya 4,75.

Peneliti menyadari banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah selama ini peneliti sebagai guru dalam memberikan tugas kepada siswa jarang sekali memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan siswa, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Selama ini dalam proses pembelajaran, penulis memang selalu memberikan tugas terutama berupa PR (pekerjaan rumah). Namun pekerjaan rumah tersebut tidak ditindak lanjuti lebih jauh sehingga pekerjaan rumah tersebut menjadi kurang bermakna bagi siswa, belum dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Hal ini terindikasi dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah tersebut, bahkan yang sering penulis temukan siswa cenderung untuk mencontek hasil pekerjaan temannya yang rajin mengerjakan tugas bahkan ada diantara siswa tertentu yang tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah sama sekali. Oleh karena itu peneliti mencoba mencari sebuah solusi berupa sebuah metode pembelajaran yang tepat untuk menyelesaikan segala permasalahan di atas, yaitu metode pemberian pekerjaan rumah disertai umpan balik. Melalui metode ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika, dan diharapkan mampu memperbaiki interaksi belajar mengajar antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik. (2) Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberikan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik.

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi berkaitan erat dengan kajian yang intensif (Zainal Aqib, 2002 : 50). Menurut Winskel (Abdul Rahman Abror, 1993 : 115) motivasi adalah keseluruhan penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar demi tercapainya tujuan. Menurut Sardiman AM (1996 : 85) Siswa perlu diberi rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya yang berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. sedangkan pendorong motivasi belajar dapat berupa penguatan, pujian, kepuasan psikologis, penalaran pemahaman tujuan, tugas yang dibebankan oleh diri sendiri, ganjaran/hadiah, pembelajaran yang bervariasi, minat khusus siswa, menghindari kecemasan, tingkat kesulitan tugas, kadar emosi, pengaruh kelompok dan kreativitas siswa (Zainal Aqib, 2002 : 57).

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1955 : 14). Menurut Sutratinah Tirtonagoro (2001 : 43) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode

tertentu. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2001 : 70) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Pekerjaan rumah adalah sebuah tugas yang diberikan kepada siswa setelah akhir jam pelajaran dan materinya masih berkaitan dengan materi yang telah dipelajari serta harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah). Kardi.S dan Nur. M (2000 : 60) mengatakan ada empat panduan umum untuk tugas-tugas pekerjaan rumah sebagai berikut : (1) Tugas yang diberikan mempunyai pertalian erat dengan materi yang telah dijelaskan di kelas. (2) Menginformasikan kepada orang tua siswa tentang keterlibatan mereka dalam membimbing siswa di rumah. (3) Tujuan setiap PR harus jelas dan dapat diterjemahkan secara konkrit. (4) Guru harus memberikan umpan balik (feed back) atas setiap PR yang diberikan, sebab efektivitas dan efisiensi sebuah PR sangat bergantung pada sejauh mana umpan balik yang diberikan oleh guru tersebut. Salah satu cara untuk memberikan umpan balik adalah melibatkan siswa lain pada proses koreksi tersebut.

Sedangkan umpan balik menurut Silverius (Mansur, 1991 : 18) adalah pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat lainnya, misalnya pekerjaan rumah dan pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam tes kepada siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian hasil belajarnya”.

METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A SMPN 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Barat, semester ganjil tahun pembelajaran 2011/2012 pada minggu pertama bulan Oktober 2011 dan minggu kedua bulan oktober 2011 (hari pelaksanaan menyesuaikan jadwal sekolah).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang direncanakan dilakukan dalam dua siklus. Setiap satu siklus dilakukan dua kali pertemuan. Kegiatan penelitian pembelajaran pada siklus kedua bertujuan memperbaiki kegiatan tindakan yang masih memiliki kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 1 Tujuh Belas dan guru mata pelajaran matematika yang melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik. Sumber data dari siswa berisi motivasi dan prestasi belajar matematika, sedangkan sumber data dari guru berisi kesesuaian antara skenario yang dibuat dengan pelaksanaan di kelas.

Adapun cara pengambilan data meliputi : (1) Data tentang motivasi belajar siswa diambil dari lembar angket yang diberikan kepada siswa untuk diisi. (2) Data tentang hasil belajar siswa diambil dengan cara melakukan tes tertulis kepada siswa. (3) Data tentang kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diambil dengan cara observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) Data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah : menghitung distribusi jawaban (respon) siswa, menentukan nilai skala dengan deviasi normal, membuat rentangan garis untuk menentukan interval kriteria motivasi siswa

berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh siswa, membuat interval kriteria motivasi siswa, memberikan skor, menjumlahkannya, kemudian menghitung rata-rata skor setiap siswa, menentukan kriteria motivasi setiap siswa. Adapun kriteria motivasi siswa dalam penelitian ini adalah sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T), dan sangat tinggi (ST), menghitung persentase motivasi siswa. Langkah-langkah analisis angket siswa di atas dilakukan di setiap akhir siklus, kemudian membandingkan persentase motivasi siswa pada setiap siklus. (2) Data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di analisis dengan langkah-langkah : melakukan tabulasi data nilai hasil belajar siswa setiap siklus, menghitung rata-rata hasil belajar siswa setiap siklus, menghitung persentase ketuntasan siswa setiap siklus, membandingkan rata-rata hasil belajar siswa setiap siklus untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak terjadi peningkatan, membandingkan persentase setiap siklus untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak terjadi peningkatan dan membuat kesimpulan akhir. (1) Data observasi kesesuaian pembelajaran di kelas dengan rencana yang dibuat dianalisis dengan langkah-langkah: memberi skor untuk setiap aspek yang diamati, menghitung persentase skor hasil pengamatan, kemudian membuat kriteria pembelajaran dengan acuan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 1
Kriteria Kesesuaian Rencana Pembelajaran dengan pelaksanaannya di Kelas

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,99%	Baik
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang berupa data motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Data Perkembangan Motivasi Belajar Matematika siswa

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	0	0 %	0	0 %
Rendah	0	0 %	0	0 %
Sedang	14	42,42 %	3	9,09 %
Tinggi	14	42,42 %	13	39,39 %
Sangat Tinggi	5	15,15 %	17	51,52 %
Jumlah	33	100 %	33	100 %

Adapun hasil penelitian yang berupa prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Data Perkembangan Prestasi Belajar Matematika Siswa

Unsur yang Dihitung	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai	1.838,33	2.210,48
Rata-rata nilai	55,71	66,98
Jumlah siswa tuntas	19	22
Persentase siswa tuntas	57,58 %	66,67 %
Jumlah siswa tidak tuntas	14	11
Persentase siswa tidak tuntas	42,42 %	33,33 %

Pembahasan

Pelaksanaan siklus I meliputi : (1) Perencanaan yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan, menyiapkan lembar pengamatan guru dan lembar angket motivasi siswa dan menyiapkan lembar tes untuk siklus I. (2) pelaksanaan tindakan yaitu membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kemudian memeriksa pekerjaan siswa yang salah dan memberi tanda dimana letak kesalahannya, dan memotivasi siswa untuk mencoba mengerjakannya kembali, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa dengan memberi siswa penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini, mengingatkan kembali tentang pengertian-pengertian koefisien, variabel dan konstanta dengan bertanya kepada siswa apa pengertian dari istilah-istilah tersebut, menyampaikan materi mengenai cara menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan perpangkatan pada bentuk aljabar, mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, dan memberikan soal tugas dan soal-soal dalam buku paket yang belum terselesaikan/dibahas di kelas untuk pekerjaan rumah (PR) siswa. Berdasarkan hasil observasi skor pelaksanaan siklus I adalah 32 atau 53,33 % dari skor maksimal dengan kriteria baik. (3) Refleksi yaitu melakukan evaluasi terhadap jalannya siklus pertama, guna mencari hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai acuan pelaksanaan siklus I.

Adapun pelaksanaan siklus II meliputi (1) Perencanaan. Perencanaan pembelajaran untuk siklus II disusun setelah refleksi kegiatan siklus I. Hal-hal yang masih dirasa kurang pada siklus I perlu diperbaiki pada siklus II ini. (2) Pelaksanaan tindakan yaitu dengan Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya kemudian memeriksa pekerjaan siswa yang salah dan memberi tanda dimana letak kesalahannya, dan memotivasi siswa untuk mencoba mengerjakannya kembali, mempersiapkan siswa dan menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan cara memfaktorkan beberapa bentuk aljabar, menugaskan siswa memecahkan soal yang diajukan oleh guru dan memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan, mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan guru, memberi penguatan kepada siswa yang telah belajar dengan baik dan memberi motivasi kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, memberikan soal-soal untuk tugas pekerjaan rumah, memberikan soal-soal evaluasi dan mendokumentasikannya. Berdasarkan hasil observasi skor pelaksanaan siklus II adalah 50 atau 83,33 % dari skor maksimal dengan kriteria sangat baik.

Perbaikan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jumlah siswa yang memperoleh kriteria motivasi tinggi setelah proses pembelajaran pada siklus I adalah 14 siswa atau sekitar 42,42 % dari 33 siswa dan jumlah siswa yang memperoleh kriteria motivasi sangat tinggi setelah proses pembelajaran pada siklus I adalah 5 siswa atau sekitar 15,15 % dari 33 siswa. Jadi total jumlah siswa yang dengan kriteria tinggi dan sangat tinggi 19 siswa atau sekitar 57,57%. Sedangkan setelah proses pembelajaran pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh kriteria motivasi tinggi mengalami peningkatan menjadi 13 siswa atau sekitar 39,39% dari 33 siswa dan siswa yang memperoleh kriteria motivasi sangat tinggi juga mengalami peningkatan menjadi 17 siswa atau sekitar 51,52% dari 33 siswa. Secara keseluruhan jumlah siswa yang memperoleh kriteria motivasi tinggi dan sangat tinggi setelah siklus II meningkat menjadi 30 siswa atau sekitar 90,91%. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini yaitu diharapkan terjadi peningkatan motivasi siswa sehingga siswa yang bermotivasi tinggi dan sangat tinggi dalam belajar matematika mencapai $\geq 75\%$.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi bahwa rata-rata prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran pada siklus I adalah 55,71, siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 19 siswa atau sekitar 57,58 % dari 33 siswa. Pada siklus II rata-rata prestasi belajar siswa meningkat menjadi 66,98. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar setelah siklus II juga menjadi 22 siswa atau 66,67 % dari 33 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu diharapkan terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa sehingga siswa yang memperoleh hasil belajar tuntas mencapai $\geq 60\%$ dapat di capai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII A SMP N 1 Tujuh Belas sebesar 33,34% dari hanya 57,57 % siswa yang bermotivasi tinggi dan sangat tinggi setelah siklus I menjadi 90,91 % setelah siklus II, (2) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 20,23 % dari 55,71 setelah siklus I menjadi 66,98 pada siklus II, (3) Penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar sebesar 9,09 % dari 57,59 % dari 33 siswa setelah siklus I menjadi 66,67 % setelah siklus II, (4) Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa yang terjadi setelah siswa mengikuti pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik membuat guru peneliti termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya agar siswa selalu senang belajar matematika.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut : (1) Pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik dapat dijadikan alternatif sebagai upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa, (2) Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) disertai umpan balik agar efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu Dalam pemberian pekerjaan rumah (PR) guru harus selalu memberikan umpan balik dalam setiap tugas yang telah dikerjakan oleh siswa hal ini bertujuan agar pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik dan motivasi belajar matematikanya meningkat, guru diharapkan banyak belajar / mendalami teknik dalam memberikan umpan balik, karena dengan umpan balik yang lebih bervariasi akan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Ini akan memberikan efek positif bagi siswa, karena dengan banyaknya interaksi antara guru dan siswa bisa menimbulkan kedekatan secara emosional antara guru dan siswa yang akan menjadi salah satu faktor yang menimbulkan motivasi belajar yang baik bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad, Ali. 1987. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas Terstruktur Pada Pembelajaran Matematika*. Skripsi. F.P.MIPA IKIP. Ujung Pandang.
- Kardi, S. dan Nur M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Universitas Negeri Surabaya University Press. Surabaya
- Mansur. 1991. *Pemberian Tugas Terstruktur terhadap Prestasi belajar Matematika*. Skripsi. F.P. MIPA IKIP. Ujung Pandang.
- Sagala, Syaiful. (2005) *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta. Bandung
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, Nana, Dr. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Gramedia. Jakarta
- W.J.S. Poerwadarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta
- Yoni, Acep, S.S, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Familia. Yogyakarta